

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada usaha kopi kawa daun celup, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha ini telah mendapatkan legalitas PT (Perseroan Terbatas) dari kemenkumham, memiliki sertifikasi halal MUI, SIUP, HO, TDP dan TDI. Manajemen usaha kopi kawa daun celup ini masih sederhana dan termasuk industri kecil karena karyawan dalam usaha ini hanya 10 orang. Pada usaha ini telah ada pembagian tugas yang jelas susai manajemen usaha. Manajemen operasional yang digunakan juga sederhana dan tenaga kerja tidak memerlukan keahlian khusus. Produk didistribusikan ke toko-toko dan swalayan-swalayan di beberapa kota dan kabupaten di Sumatera Barat. Promosi dilakukan secara online, melalui akun media sosial, website dan juga dengan seminar kewirausahaan serta bazar-bazar kewirausahaan. Dari segi keuangan, modal usaha ini adalah modal sendiri dan ditambah pinjaman dari pihak keluarga pemilik usaha. Pembukuan usaha ini sudah baik namun hanya mencatat pendapatan dan biaya variabel saja tanpa mencatat biaya tetap dari usaha tersebut.
2. Keuntungan yang diperoleh dari usaha kopi kawa daun celup ini selama periode bulan januari 2016 adalah sebesar Rp 28.092.915,64,- dengan penjualan produk sebanyak 5200 kotak kopi kawa daun celup. Titik impasnya pada penjualan adalah Rp 33.649.160,62,- dan pada produk adalah pada produksi 2243 kotak

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan usaha kopi kawa daun celup

1. Untuk dapat lebih mengembangkan usahanya mengingat keuntungan yang diperoleh Usaha Kopi Kawa Daun celup sehingga usaha dapat memperluas usahanya dan menambah daerah pemasarannya serta meningkatkan keuntungannya

2. Agar pengusaha kopi kawa daun memberi insentif atau gaji yang lebih diatas batas Upah Minimum Regional (UMR) kepada tenaga kerja produksi dan marketing melihat besarnya keuntungan yang didapatkan oleh usaha kopi kawa daun celup.
3. Untuk lebih memperhatikan manajemen finansial dari usaha kopi kawa daun celup. Dalam pembahasan terlihat besarnya biaya sewa transportasi hal ini bisa di tekan dengan membeli mobil daripada menyewanya.
4. Selama usaha dijalankan pemilik usaha hanya memperhatikan biaya variabel produksi sehingga pemilik usaha hanya mengetahui laba kotor dan menanggung sebagai keuntungan. Hendaknya pemilik usaha menghitung biaya variabel dan biaya tetap usaha sehingga mengetahui laba/rugi bersih dari usahanya.
5. Pemilik usaha hanya mengandalkan media sosial internet sebagai media produksi, disarankan untuk juga menggunakan media elektronik dan cetak seperti radio dan koran sehingga produk dikenali oleh berbagai lapisan masyarakat.

